

Pengalaman Pertama

SUDAH empat tahun ini Dian Ratnasari jika mudik ke Kediri selalu menggunakan bus umum, tapi untuk tahun ini tidak lagi. Bagi Sari begitu akrab ia dipanggil, guru TK di kawasan Wiyung ini mudik bareng dan gratis adalah pengalaman baru baginya. "Sudah lima tahun ini saya tinggal di Surabaya dan setiap kali mudik harus menyiapkan tenaga dan pikiran yang ekstra. Ya tenaga untuk kuat berdesak-desakan dan pikiran tidak bisa tenang selama perjalanan. Selain itu, biaya yang dikeluarkan pun juga ekstra" tutur lajang berparas ayu ini.

Untuk tahun ini mungkin terasa lain bagi Sari yang tinggal di kawasan Nginden. "saya tidak perlu menyiapkan tenaga, pikiran dan biaya ekstra, cukup mengunting kupon di koran Radar Surabaya, kebetulan saya pembaca setia koran ini. Kata teman-teman saya yang sudah pengalaman ikut mudik gratis, peserta akan dimanjakan oleh panitia" ujarnya. Menurut rencana dia akan mengambil bus jurusan Trenggalek dan turun di kota Kediri. Dan dia akan menghabiskan waktu liburannya selama seminggu untuk kumpul sama keluarga. (ind)



Dian Ratnasari

Kawal Anak dan Istri

HOTIB Firmansyah menilai mudik bareng Radar Surabaya memang enak banget, selain gratis juga tidak ribet syarat pendaftarannya. Tahun ini adalah yang keempat kalinya diikuti oleh karyawan bank swasta untuk jurusan Malang. "Kebetulan, keluarga besar istri saya asli Malang jadi ya akan saya kawal anak dan istri saya" katanya di sela-sela pendaftaran. Pengalaman yang paling mengesankan di tahun-tahun kemarin adalah selama perjalanan rombongan selalu dikawal oleh polisi. "Saya merasakan bak seorang pejabat," ujarnya.

Menurutnya, ikut mudik bareng dan gratis jelas tidak rugi selain nyaman dan dijamin tidak berdesak-desakan, apalagi jika membawa anak kecil. Dengan ikut program ini saya sudah tidak perlu lagi antre bus di



Hotib Firmansyah

terminal, tidak ada copet dan yang pasti busnya ber-AC. "Saya harap untuk tahun depan Radar Surabaya tetap mengadakan acara seperti ini" harapnya. (ind)

Pulang Bareng Adik



Pitra Prasetya

TAHUN kemarin, Pitra Prasetya mudik ke Madiun naik kereta api. "Kenyamanan tidak saya dapatkan, berdesak-desakan, dan banyak lagi penjual asongan yang lalu lalang, maklum kan hari lebaran," tuturnya.

Mudik kali ini dia tidak ingin pengalaman tahun-tahun sebelumnya terulang, karena itu Pitra Prasetya memilih ikut program mudik gratis yang digagas Radar Surabaya. "Saya dapat info mudik ini pas baca Radar Surabaya, kebetulan di tempat kontrakan kami juga langganan Radar Surabaya. Langsung saja saya telepon ke panitia untuk tanya syarat-syarat yang ditentukan," ujarnya.

Menurutnya, persyaratan untuk ikut program ini pun sangat gampang dan sederhana cukup gunting kupon dan foto copy STNK Yamaha. "Kebetulan juga kendaraan yang saya pakai sehari-hari adalah produk dari Yamaha yaitu Vega ZR" tutur karyawan swasta yang bergerak dibidang produk makanan ini.

Untuk mudik kali ini dia akan mengajak kedua adiknya yang kuliah di Unair dan ITS. "Kebetulan liburannya sama, jadi bisa mudik dan balik ke Surabaya bareng-bareng. Bagi saya mudik lebaran itu hukumnya wajib, ini adalah momen paling penting untuk kumpul sama keluarga, melepas rindu dan sungkem sama orang tua" ujarnya. (ind)

Antar Istri dan Anak

BAGI Jun Robustana Hadi, mudik gratis sangatlah efisien, apalagi pergi mudik sama istri dan anak. Menurut karyawan swasta ini ikut mudik gratis yang digelar Radar Surabaya ini merupakan pengalaman yang pertama. "Saya dapat info ini pas baca koran, terus saya berunding dengan istri untuk

ikut" tutur nya di sela-sela pendaftaran mudik gratis. Masih menurut Jun Robustana selain nyaman, ikut mudik ini dijamin aman dan tidak berebut. "Kebetulan mudik kami cukup jauh, di kota paling timur, Banyuwangi," ujar warga Sidoarjo ini yang rencana mudik selama seminggu. (ind)



Jun Robustana Hadi

Pastikan Pembantu Pulang



Fifit

MEMANG bukan Fifit yang mudik gratis. Melainkan pembantunya yang asal Jember. Namun buat Fifit, seorang karyawan, acara Mudik Gratis 2009 Yamaha dan Radar Surabaya amat membantunya. "Saya andalkan acara itu untuk memastikan kepastian pembantu saya pulang," katanya.

Masuk akal sebab hingga empat kali pelaksanaan mudik gratis, Fifit selalu mengambilkan satu tiket buat Ella, pembantunya. Karena dijamin keputingannya, sang pembantu juga selalu memastikan diri untuk kembali lagi ke Surabaya setelah waktu mudiknya usai. Karena itu Fifit rela untuk mengurusnya untuk Ella. Mulai dari mencari koran Radar Surabaya, mengunting kupon dan mengisinya, sampai ke kantor Radar Surabaya untuk menukarkan tiketnya. "Pembantu saya tahu beres pokoknya," ujarnya. (het)

Koordinir Loper dan Asongan

SEBAGAI agen koran terbesar di Surabaya, bagi Lukman Muallim mudik gratis yang digelar tiap tahun ini akan selalu dimanfaatkan dengan baik. "Kebetulan sebagian anak buah saya banyak yang datang dari daerah terutama Madiun, Trenggalek dan Tuban, jadi saya memanfaatkan betul momen ini" tuturnya.

Untuk tahun ini Lukman mendaftarkan sekitar sepuluh anak buahnya plus istri dan anaknya. Menurut Lukman nilai positif mudik gratis di antaranya tak perlu

mengeluarkan biaya banyak, cukup gunting kupon dan daftar ke panitia. "Untung saya kebagian, hampir saja kehabisan tiket untuk jurusan Madiun," kata pria 33 tahun ini.

Ia berharap anak buahnya bisa menikmati Lebaran bersama keluarga di kampung halaman. "Ya semoga mereka senang bisa bertemu dan kumpul dengan keluarganya. Saya hanya bisa membantu dan mengkoordinir" katanya. (ind)



Lukman Muallim

Dewan Pengawas, Direksi, Staff Direksi dan Seluruh Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surabaya

Mengucapkan :

Selamat Hari Raya Idul Fitri
1 Syawal 1430 H

Mohon Maaf Lahir dan Batin
Atas Kekhilafan dan Kekurangan Dalam Pelayanan Kami
Semoga Kedepan Kami Dapat Memberikan Pelayanan Lebih Baik

A.n. Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surabaya
Direktur Utama

Ttd
Ir. Mohamad Selim

POLRI

SUB DIREKTORAT REGISTRASI DAN IDENTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR, DAN PENGEMUDI DIREKTORAT LALU LINTAS (SUBDIT MIN REGIDENT DITLANTAS) KEPOLISIAN DAERAH JAWA TIMUR

Mengucapkan

Selamat Hari Raya

نمبرتم لسان
1430 H

Mohon Maaf Lahir & Batin

AKBP Heri Wahono SIK
Kasubditmin Regident Dittlantas Polda Jatim